

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM
MENGERTI ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN
BUMI DENGAN AIR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM MENGETERI
ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI DENGAN AIR**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih belum mengerti Allah menciptakan langit dan bumi dengan air, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih belum mengerti Allah menciptakan langit dan bumi dengan air, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum mengerti Allah menciptakan langit dan bumi dengan air, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Al A'raaf : 7: 54)

"Dan Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasanaNya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata: "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata." (Hud : 11: 7)

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh tanda-tanda bagi kaum yang memikirkan. (Al Baqarah : 2: 164)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum mengerti Allah menciptakan langit dan bumi dengan air, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah menciptakan langit dan bumi dengan air, karena air adalah gabungan atom hidrogen dan atom oksigen, dimana atom oksigen dan atom hidrogen adalah bahan bangunan untuk menciptakan langit dan bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM MENGETI ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI DENGAN AIR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasanaNya di atas air...(Hud : 11: 7)" "...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)" "...Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati-nya...(Al Baqarah : 2: 164)***

Ternyata, Allah telah mendeklarkan ***"Allah menciptakan langit dan bumi...singgasanaNya di atas air...(Hud : 11: 7)***

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, setelah Allah menciptakan langit dan bumi ***"...singgasanaNya di atas air...(Hud : 11: 7)?***

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah matinya...(Al Baqarah : 2: 164)***

Rupanya ketika Allah menciptakan langit dan bumi, diperlukan bahan baku untuk penciptaan langit dan bumi yaitu air, karena didalam air mengandung atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, ternyata atom hidrogen dan atom oksigen sangat diperlukan untuk penciptaan langit dan bumi.

Allah menciptakan matahari atau bintang dengan atom hidrogen. Allah menciptakan bumi dan planet lainnya dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Allah *"...menghidupkan bumi sesudah matinya...(Al Baqarah : 2: 164)* dengan atom hidrogen dan atom oksigen yang berupa air.

Begitu juga Allah menghidupkan manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan semua yang ada di bumi dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia masih belum mengerti. Dimana ketika Allah menciptakan langit dan bumi diperlukan atom hidrogen dan atom oksigen. Atau dengan kata lain, ketika Allah menciptakan langit dan bumi *"...singgasanaNya di atas air...(Huud : 11: 7)*

Jadi, sebenarnya *"...singgasanaNya di atas air...(Huud : 11: 7)* adalah merupakan simbol yang mengacu kepada atom hidrogen dan atom oksigen.

Allah tidak perlu singgasana, karena Allah ada dimana mana, termasuk didalam tubuh manusia. Wujud Allah yang berupa energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak perlu tempat.

Sekarang, terbongkar sudah rahasia yang ada dibalik ayat: *"...singgasana Allah di atas air...(Huud : 11: 7)* mengacu kepada atom hidrogen dan atom oksigen, yang sangat diperlukan untuk kehidupan semua makhluk Allah yang ada di langit dan bumi.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasanaNya di atas air...(Huud : 11: 7)"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* *"...Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati-nya...(Al Baqarah : 2: 164)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"Allah menciptakan langit dan bumi...singgasanaNya di atas air...(Huud : 11: 7)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, setelah Allah menciptakan langit dan bumi *"...singgasanaNya di atas air...(Huud : 11: 7)?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah matinya...(Al Baqarah : 2: 164)*

Rupanya ketika Allah menciptakan langit dan bumi, diperlukan bahan baku untuk penciptaan langit dan bumi yaitu air, karena didalam air mengandung atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, ternyata atom hidrogen dan atom oksigen sangat diperlukan untuk penciptaan langit dan bumi.

Allah menciptakan matahari atau bintang dengan atom hidrogen. Allah menciptakan bumi dan planet lainnya dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Allah”...*menghidupkan bumi sesudah matinya...*(*Al Baqarah : 2: 164*) dengan atom hidrogen dan atom oksigen yang berupa air.

Begitu juga Allah menghidupkan manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan semua yang ada di bumi dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia masih belum mengerti. Dimana ketika Allah menciptakan langit dan bumi diperlukan atom hidrogen dan atom oksigen. Atau dengan kata lain, ketika Allah menciptakan langit dan bumi ”...*singgasanaNya di atas air...*(*Huud : 11: 7*)

Jadi, sebenarnya ”...*singgasanaNya di atas air...*(*Huud : 11: 7*) adalah merupakan simbol yang mengacu kepada atom hidrogen dan atom oksigen.

Allah tidak perlu singgasana, karena Allah ada dimana mana, termasuk didalam tubuh manusia.

Wujud Allah yang berupa energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) tidak perlu tempat.

Sekarang, terbongkar sudah rahasia yang ada dibalik ayat:”...*singgasana Allah di atas air...*(*Huud : 11: 7*) mengacu kepada atom hidrogen dan atom oksigen, yang sangat diperlukan untuk kehidupan semua makhluk Allah yang ada di langit dan bumi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se